

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Profitabilitas Pada PT Erajaya Swasembada Tbk Tahun 2019-2021

Jeffry Simanullang¹, Titin Ruliana², Heriyanto³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : jeffry_simanullang@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Profitability, Net Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity

ABSTRACT

This research was conducted to calculate and analyze the financial performance of PT. Erajaya Swasembada Tbk as measured by the profitability ratio with Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity in the 2019-2021 period.

The analytical tools used in this study are profitability ratios, including Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity.

The results of the research on the Net Profit Margin of PT. Erajaya Swasembada Tbk experienced an increase during 2019-2021. Increase in Net Profit Margin of PT. Erajaya Swasembada Tbk during 2019 to 2021 due to an increase in the company's net profit followed by an increase in company sales in that period. Return on Assets PT. Erajaya Swasembada Tbk experienced an increase during 2019-2021. Increased Return on Assets PT. Erajaya Swasembada Tbk during 2019 to 2021 due to an increase in the company's net profit which was followed by an increase in the company's total assets in that period. Return on Equity PT. Erajaya Swasembada Tbk experienced an increase during 2019-2021. Increased Return on Equity PT. Erajaya Swasembada Tbk during 2019 to 2021 due to an increase in the company's net profit followed by an increase in company equity in that period.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak akhir tahun 2019 memberikan dampak pada kehidupan masyarakat. Masyarakat saat ini dihadapkan pada kondisi yang disebut “Era Normal Baru”, sehingga masyarakat diharapkan dapat beradaptasi secara efektif. Bentuk adaptasi masyarakat salah satunya adalah bagaimana menjalankan rutinitas dan beragam aktivitas, terutama yang berkaitan dengan pendidikan dan pekerjaan secara daring, disamping gaya hidup masyarakat yang ingin selalu *up to date* dengan perkembangan perangkat teknologi. Hal ini memicu masyarakat membutuhkan sarana pendukung berupa gawai, seperti tablet maupun *smartphone*, terutama pada segmen pelajar dan mahasiswa dengan pemberlakuan kebijakan belajar dari rumah (*learn from home*).

PT. Erajaya Swasembada Tbk merupakan salah satu distributor produk gawai di Indonesia, yang menjalankan kegiatan usaha importir, distribusi dan perdagangan ritel perangkat telekomunikasi selular seperti telepon selular dan tablet, *subscriber identity*

module card (SIM Card), *voucher* isi ulang operator jaringan selular, aksesoris, perangkat *Internet of Things* (IoT), penjualan *voucher Google Play*, serta menawarkan layanan produk *Value Added Services*, seperti layanan perlindungan ponsel melalui produk *TecProtec* dan juga layanan pembiayaan ponsel.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dimana terjadi peningkatan laba tahun berjalan PT. Erajaya Swasembada selaku perusahaan distributor perangkat teknologi selama tahun 2019-2021 dan kondisi saat ini yang dipicu oleh adaptasi masyarakat terkait belajar dan bekerja secara daring serta gaya hidup masyarakat di masa pandemi ini, maka menarik untuk menganalisis kinerja perusahaan dari sisi profitabilitas sehingga dapat diketahui perkembangan kinerja perusahaan selama ini dan menjadi parameter bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya kedepan terutama yang berkaitan dengan profitabilitas. Rudianto (2013:189) mendefinisikan “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut Periansya (2015:42), “Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri”. Rasio profitabilitas menjadi ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, asset maupun laba dan modal sendiri. Terdapat beberapa indikator untuk menghitung rasio profitabilitas, diantaranya *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Husna dan Desiyanti (2016:106), “*NPM refers to ratio of net profit after taxes and total selling*”. Artinya, NPM mengacu pada rasio laba bersih setelah pajak dan total penjualan. Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81) bahwa “*Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”. Menurut Jumingan (2014:141), “ROE digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen investasi para pemegang saham”.

Berdasarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada periode 2019-2021 mengalami peningkatan?

Sementara itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menghitung dan menganalisis kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* pada periode 2019-2021.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa studi kepustakaan, yaitu penelitian dengan mencari sumber data sekunder yang berasal dari data dan dokumen perusahaan yang diperoleh melalui situs web www.idx.co.id.

Alat Analisis

1. *Net Profit Margin*

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81) “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”. Adapun rumusan untuk menghitung *net profit margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2. *Return On Asset*

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81) bahwa “*Return On Asset* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”. Adapun rumusan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return On Equity*

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 82) bahwa “*Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitas tertentu”. Adapun rumusan untuk menghitung *return on equity* (ROE) adalah:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

Pengujian Hipotesis

1. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* selama periode 2019-2021 mengalami penurunan.
2. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* selama periode 2019-2021 mengalami penurunan.

3. Hipotesis diterima jika kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Equity* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis ditolak kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Equity* selama periode 2019-2021 mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Net Profit Margin
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2019	Rp 325.583.191.000	Rp 32.944.902.671.000	0,99%
2020	Rp 671.172.137.000	Rp 34.113.454.845.000	1,97%
2021	Rp 1.117.917.248.000	Rp 43.466.076.606.000	2,57%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019 adalah 0,09% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp325.583.191.000,- dibagi dengan penjualan perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 32.944.902.671.000,-. *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2020 adalah 0,09% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 671.172.137.000,- dibagi dengan penjualan perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 34.113.454.845.000,-. *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 2,57% yang diperoleh dari jumlah laba bersih perusahaan sebesar Rp 1.117.917.248.000,- dibagi dengan total penjualan perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp.43.466.076.606.000,-.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Return On Asset*

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Return on Asset
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2019	Rp 325.583.191.000	Rp 9.747.703.198.000	3,34%
2020	Rp 671.172.137.000	Rp 11.211.369.042.000	5,99%
2021	Rp 1.117.917.248.000	Rp 11.372.225.256.000	9,83%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019 adalah 3,34% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 325.583.191.000,- dibagi dengan total aset perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 9.747.703.198.000,-. *Return on Asset* PT. Erajaya

Swasembada Tbk tahun 2020 adalah 5,99% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 671.172.137.000,- dibagi dengan total aset perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 11.211.369.042.000,-. *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 9,83% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 1.117.917.248.000,- dibagi dengan total aset perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 11.372.225.256.000,-.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	Return on Equity
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) : (3)
2019	Rp 325.583.191.000	Rp 4.978.716.552.000	6,54%
2020	Rp 671.172.137.000	Rp 5.687.996.190.000	11,80%
2021	Rp 1.117.917.248.000	Rp 6.462.361.670.000	17,30%

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2019 adalah 6,54% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 325.583.191.000,- dibagi dengan ekuitas atau ekuitas perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp 4.978.716.552.000,-. *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2020 adalah 11,80% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 671.172.137.000,- dibagi dengan ekuitas atau ekuitas perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp5.687.996.190.000,-. *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 17,30% yang diperoleh dari laba bersih perusahaan sebesar Rp 1.117.917.248.000,- dibagi dengan ekuitas atau ekuitas perusahaan pada periode yang sama sebesar Rp6.462.361.670.000,-.

Adapun hasil perhitungan dari rasio profitabilitas PT. Erajaya Swasembada Tbk pada penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* selama tahun 2019-2021 dapat direkapitulasi pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan

Rasio Keuangan	Tahun			Keterangan
	2019	2020	2021	
<i>Net Profit Margin</i>	0,99%	1,97%	2,57%	Meningkat
<i>Return On Asset</i>	3,34%	5,99%	9,83%	Meningkat
<i>Return On Equity</i>	6,54%	11,80%	17,30%	Meningkat

Sumber : Data Diolah, 2022

Pembahasan

Tabel 5. Perkembangan Rasio Profitabilitas

Rasio Keuangan	Tahun			Peningkatan (Penurunan)		Total Peningkatan (Penurunan)	Keterangan
	2019	2020	2021	2019-2020	2020-2021		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) - (2)	(6) = (4) - (3)	(7) = (5) + (6)	(7)

<i>Net Profit Margin</i>	0,99%	1,97%	2,57%	0,98%	0,60%	1,58%	Meningkat
<i>Return On Asset</i>	3,34%	5,99%	9,83%	2,65%	3,84%	6,49%	Meningkat
<i>Return On Equity</i>	6,54%	11,80%	17,30%	5,26%	5,50%	10,76%	Meningkat

Sumber : Data Diolah, 2022

Net Profit Margin PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021 sebesar 1,58%, dimana *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019 adalah 0,99%, *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020 adalah 1,97%, serta *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 2,57%. Peningkatan *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 325.583.191.000,- dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.3.410.012.610.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.103.309.375.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.917.316.742.000,-, kemudian laba bersih perusahaan menjadi Rp671.172.137.000,- pada tahun 2020, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.2.849.023.533.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.777.108.166.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.472.719.996.000,-, lalu laba bersih perusahaan meningkat menjadi Rp1.117.917.248.000,- pada tahun 2021, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.4.805.886.808.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.659.382.566.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.1.495.064.863.000,-, yang diikuti dengan peningkatan penjualan perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 43.466.076.606.000,-, dibandingkan pada tahun 2020 sebesar Rp 34.113.454.845.000,-, serta bila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 32.944.902.671.000,-. Adapun berdasarkan hasil analisis dan penjabaran diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Net Profit Margin* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan”, diterima.

Return on Asset PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021 sebesar 2,65%, dimana *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019 adalah 3,34% sedangkan *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020 adalah 5,99%, serta *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 9,83%. Peningkatan *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 325.583.191.000,- dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.3.410.012.610.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.103.309.375.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.917.316.742.000,-, kemudian laba bersih perusahaan menjadi Rp671.172.137.000,- pada tahun 2020, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.2.849.023.533.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.777.108.166.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.472.719.996.000,-, lalu laba bersih perusahaan meningkat menjadi Rp1.117.917.248.000,- pada tahun 2021, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.4.805.886.808.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.659.382.566.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.1.495.064.863.000,-, yang diikuti dengan peningkatan total aset perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 11.372.225.256.000,-, dibandingkan 2020 sebesar Rp 11.211.369.042.000,-, serta bila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp9.747.703.198.000,-. Adapun berdasarkan hasil analisis dan penjabaran diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk

yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Asset* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan”, diterima.

Return on Equity PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021 sebesar 5,26%, dimana *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2019 adalah 6,54%, *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2020 adalah 11,80%, serta *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk tahun 2021 adalah 17,30%.

Peningkatan *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 325.583.191.000,- dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.3.410.012.610.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.103.309.375.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.917.316.742.000,-, kemudian laba bersih perusahaan menjadi Rp671.172.137.000,- pada tahun 2020, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.2.849.023.533.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.777.108.166.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.472.719.996.000,-, lalu laba bersih perusahaan meningkat menjadi Rp1.117.917.248.000,- pada tahun 2021, dimana laba bruto perusahaan sebesar Rp.4.805.886.808.000,-, laba usaha perusahaan sebesar Rp.1.659.382.566.000,- dan laba sebelum pajak perusahaan sebesar Rp.1.495.064.863.000,-, yang diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan pada tahun 2021 sebesar Rp 6.462.361.670.000,- dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 5.687.996.190.000,-, serta bila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 4.978.716.552.000,-. Adapun berdasarkan hasil analisis dan penjabaran diatas, maka hipotesis yang diajukan yaitu “Kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk yang diukur dari rasio profitabilitas dengan *Return on Equity* selama periode 2019-2021 mengalami peningkatan”, diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021. Peningkatan *Net Profit Margin* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang diikuti dengan peningkatan penjualan perusahaan pada periode tersebut.
2. *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021. Peningkatan *Return on Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang diikuti dengan peningkatan total aset perusahaan pada periode tersebut.
3. *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan selama tahun 2019-2021. Peningkatan *Return on Equity* PT. Erajaya Swasembada Tbk selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 disebabkan adanya peningkatan laba bersih perusahaan yang diikuti dengan peningkatan ekuitas perusahaan pada periode tersebut.

Saran

Adapun saran yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari aspek profitabilitas, guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, baik dalam kaitannya dengan penjualan, total asset, maupun ekuitas perusahaan. Pentingnya pencapaian perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dan ukuran tingkat profitabilitas, perusahaan sebaiknya dapat terus menjaga dan bahkan meningkatkan penjualan serta melakukan efisiensi biaya sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba bersih, yang bukan hanya dapat menjaga kesinambungan perusahaan namun juga dapat memaksimumkan nilai para pemegang saham.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan kegiatan investasi, dimana PT Erajaya Swasembada Tbk merupakan salah satu perusahaan yang mampu menghasilkan laba bersih dan meningkatkan profitabilitasnya, sehingga dapat menjadi salah satu pilihan dalam melakukan aktivitas investasi.
3. Bagi akademik, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian kedepan, baik yang secara langsung terkait dengan rasio maupun dari sisi sektor usaha perusahaan.

REFERENCES

- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husna, Nailal, dan Rika Desiyanti. 2016. *The Analysis Of Financial Performance On Net Profit Margin At The Coal Company*. International Journal of Management and Applied Science, Volume-2, Issue-4, Apr.-2016, ISSN: 2394-7926
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Periansya. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negeri Sriwijaya
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga